

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring di MIN 14 Blitar, di dukung dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, serta dokumentasi guna mendapatkan hasil data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan. Maka diperoleh hasil deskripsi data penelitian di MIN 14 Blitar sebagai berikut:

##### **1. Strategi Penyampaian Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Berbasis Daring di MIN 14 Blitar**

Strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, terlebih lagi dalam kegiatan pembelajaran daring. Sebagaimana telah diketahui bersama bahwa dalam pembelajaran daring ini interaksi antara guru dengan siswa tidak seperti pembelajaran saat tatap muka. Guru memiliki banyak keterbatasan ketika menyampaikan materi kepada siswa, keterbatasan ini tentunya juga dapat mempengaruhi hasil pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Oleh sebab itu penting untuk dibutuhkan adanya suatu strategi penyampaian pembelajaran daring yang tepat dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pemahaman pada materi pembelajaran tematik.

Mengenai pentingnya penggunaan strategi penyampaian oleh guru di MIN 14 Blitar untuk meningkatkan pemahaman siswa selama pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring ini, juga diungkapkan oleh ibu Prapti Mahmudah selaku kepala MIN 14 Blitar sebagai berikut:

Sangat penting sekali, karena memang dalam pembelajaran daring ini kita tidak ada kegiatan pembelajaran tatap muka, oleh sebab itu guru harus memiliki strategi tersendiri ketika menyampaikan materi kepada siswanya, disini saya tekankan bahwa meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, guru tidak boleh hanya membebaskan penugasan saja kepada siswa, tetapi harus berinovasi dalam mengemas kegiatan pembelajarannya, seperti membuat media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi, agar siswa itu mudah memahami materi yang dipelajarinya.<sup>1</sup>

Demikian halnya ibu Siti Taslimah selaku waka kurikulum MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan yang sama, berikut ungkapannya:

Penting sekali untuk menggunakan sebuah strategi penyampaian dalam pembelajaran daring ini, karena dalam pembelajaran daring ini aspek yang ditekankan yaitu aspek kognitif siswa, guna mendukung hal tersebut maka para guru diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai materi-materi yang dipelajari siswa.<sup>2</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas ibu Wiwin Nashirothin selaku guru pembelajaran tematik kelas IV MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan senada sebagai berikut:

Tentu penting untuk menggunakan sebuah strategi penyampaian ini, dengan tujuan agar anak-anak itu paham dengan materi yang dipelajarinya. Karena mereka mendapat dukungan penjelasan dari gurunya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd, M.Ag. selaku kepala MIN 14 Blitar, pada tanggal 10 Maret 2021, pukul 10.20 - 11.00 WIB.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Taslimah, M.Pd.I selaku waka kurikulum MIN 14 Blitar, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.00 – 10.20 WIB.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

Mengetahui pentingnya penggunaan strategi penyampaian dalam meningkatkan pemahaman siswa selama pembelajaran daring ini, maka sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu membuat sebuah rancangan strategi penyampaian pembelajaran tersebut. Adapun komponen mengenai strategi penyampaian pembelajaran ini meliputi tiga hal yakni media pembelajaran, interaksi siswa dengan media, serta bentuk (struktur) belajar mengajar yang akan dilaksanakan, berikut peneliti paparkan terkait hal tersebut:

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam strategi penyampaian pembelajaran. Media ini digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring ini. Dengan tujuan agar siswa mendapatkan penjelasan materi dari gurunya, sehingga juga dapat mendukung pemahamannya terhadap materi yang sedang dipelajari.

Terkait hal ini peneliti melontarkan sebuah pertanyaan kepada beberapa narasumber guru mengenai media apa saja yang digunakannya untuk menyampaikan materi kepada siswa, khususnya materi pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara daring ini. Menjawab pertanyaan ini, pihak guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa diantaranya ada media video dan *powerpoint*, dimana dalam media tersebut materi disajikan

secara runtut, rinci, dan jelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibu Wiwin Nashirothin selaku guru pembelajaran tematik kelas IVMIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Untuk mediana sendiri kalau saya cukup menggunakan media *powerpoint* dan video saja mbak. Sedangkan untuk pemilihan dan pembuatan media pembelajaran yang akan dipakai tinggal menyesuaikan dengan materinya saja, jika materi memerlukan penjelasan yang lebih mendalam, seperti pada materi yang membutuhkan kegiatan praktek, maka media yang digunakan adalah berupa video, tetapi jika materi yang disampaikan mengenai konsep-konsep tertentu, saya hanya cukup menggunakan *powerpoint*. Media ini saya buat semenarik mungkin, dan juga isi dari materi yang akan di sampaikan itu saya paparkan secara runtut, rinci, dan jelas. *Powerpoint* dan video itu nanti saya *upload* dalam *e-learning* madrasah pada bagian fitur bahan ajar.<sup>4</sup>

Adapun dokumentasi terkait dengan media *powerpoint* adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>



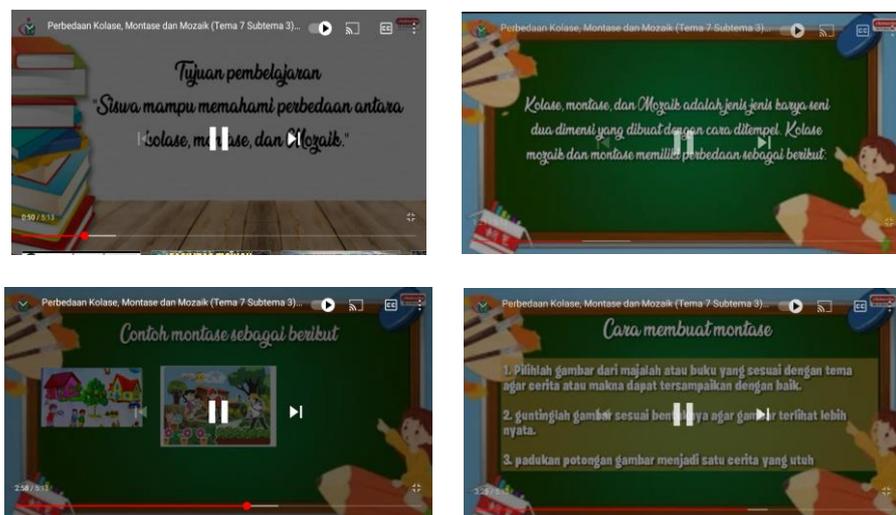
Gambar 4.1

Media *powerpoint*

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

<sup>5</sup>Dokumentasi MIN 14 Blitar, tanggal 12 Maret 2021, pukul 08.00

Sedangkan untuk dokumentasi media video adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2**

Media video

Demikian halnya ibu Af'idatur Rofi'ah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan yang sama yaitu menggunakan media *powerpoint* dan video sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi kepada siswa, penggunaan media ini dianggap mampu mendukung pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tematik yang sedang dipelajarinya. Hal ini diterapkan oleh guru agar pembelajaran tidak terkesan monoton yang hanya di isi dengan memberi instruksi kepada siswa untuk membaca materi dari buku tanpa adanya penjelasan secara verbal dari guru. Berikut pernyataan beliau:

Untuk bisa memahami anak-anak itu saya biasanya memanfaatkan media *powerpoint* atau terkadang media video, media ini saya gunakan sebagai alat bantu untuk

menyampaikan materi kepada anak-anak. Jadi anak itu tidak monoton hanya membaca buku saja melainkan juga ada penjelasan secara verbal dari guru melalui media itu tadi, jadi pemahaman anak itu lebih terarah. Selain itu kita juga selalu berupaya menyajikan materi dalam media tersebut secara menarik, dari ketertarikan siswa ini mereka diharapkan jadi mau menyimak serta memahami materi yang telah disajikan, meskipun tanpa adanya dampingan atau penjelasan oleh guru secara langsung.<sup>6</sup>

Sejalan dengan berbagai pernyataan diatas, ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar juga mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan pemahaman siswa selama pembelajaran daring ini, memanglah media *powerpoint* dan video memiliki kedudukan yang sangat penting. Tanpa adanya media tersebut kemungkinan besar guru kesulitan menjelaskan materi-materi kepada siswa, karena tidak adanya pertemuan secara tatap muka. Berikut ungkapan beliau:

Untuk pembelajarannya agar siswa paham dengan materinya, kita berupaya untuk membuat media pembelajaran sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, karena ini daring dan kita tidak ada pertemuan secara tatap muka, otomatis kita harus punya cara tersendiri bagaimana agar siswa itu tetap mendapatkan penjelasan dari gurunya meskipun pembelajarannya daring, nah pentingnya media pembelajaran itu disini. Diantara media tersebut yaitu media *powerpoint* sama media video mbak, media itu tadi digunakan sebagai tempat atau wadah untuk menjelaskan materinya, dengan begitu menurut saya dapat mendukung pemahaman siswa.<sup>7</sup>

Terkait dengan penggunaan media *powerpoint* dan video ini juga didukung oleh pernyataan dari pihak siswa kelas IV min 14 Blitar

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Af'idatur Rofi'ah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 10.45 – 11.15 WIB.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 11.45 – 12.10 WIB.

yang membenarkan bahwa untuk menyampaikan materi pembelajaran tematik selama pembelajaran daring ini media yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan media *powerpoint* dan video. Dimulai dari pernyataan siswa pertama yaitu, Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Media pembelajarannya kalau bu Wiwin biasanya pakai media *powerpoint* dan video kak, di *powerpoint* dan video itu ada penjelasan materi-materi yang dipelajari hari itu, jadi tidak hanya disuruh bu guru belajar dengan membaca materi dari buku saja<sup>8</sup>

Demikian halnya Cherly Marcelisa Eka Kurniansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan yang sama, sebagai berikut:

*Powerpoint* dan video aja kak, biasanya dalam media itu tadi dijelaskan materi-materi yang dipelajari pada hari itu. Itu untuk materi pembelajaram tematik ya kak, kalau pelajaran selain tematik kadang cuma dari *WhatsApp* aja.<sup>9</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang senada, sebagai berikut:

Kalau media pembelajarannya pakai *powerpoint* dan video kak, untuk muatan IPA, IPS, SBdP, Bahasa Indonesia, PPKn semuanya itu setiap harinya dijelaskan melalui *powerpoint* atau kadang video, jadi kita tidak hanya belajar dari buku saja, tapi juga dijelaskan sama bu guru.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.00 – 10.15 WIB.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Cherly Marcelisa Eka Kurniansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.30-11.00 WIB.

<sup>10</sup>Wawancara dengan Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 11.00 - 11.30 WIB.

Dari berbagai pernyataan diatas, juga didukung dengan hasil pengamatan peneliti di MIN 14 Blitar, bahwa memang ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik selama daring ini, untuk menyampaikan materi kepada siswa, guru selalu menggunakan media pembelajaran yaitu *powerpoint* dan video. Dalam media ini berisi tentang penjelasan materi-materi untuk dipelajari oleh siswa, sehingga penggunaannya dinilai dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, khususnya pada materi pembelajaran tematik yang di pelajarnya selama daring.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai salah satu komponen terpenting dalam strategi penyampaian pembelajaran yaitu media *powerpoint* dan video, media tersebut digunakan oleh guru sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi kepada siswa yang dinilai dapat mendukung pemahamannya. Pemilihan media ini juga disesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan kepada siswa, jika materi hanya mengenai penjelasan konsep yang bisa dijangkau oleh siswa melalui penjelasan secara tertulis, maka media pembelajaran yang digunakan adalah *powerpoint*, namun jika materi yang akan di bahas membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam seperti membutuhkan kegiatan praktek dalam pembelajarannya, maka guru lebih memilih menggunakan media video.

---

<sup>11</sup>Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

## b. Interaksi Siswa dengan Media

Komponen kedua dalam strategi penyampaian pembelajaran yakni interaksi siswa dengan media pembelajaran sebagaimana yang telah dibuat dalam merangsang kegiatan belajarnya. Mengenai hal ini peneliti melontarkan pertanyaan terkait dengan bagaimana interaksi siswa dengan media *powerpoint* dan video yang telah dibuat tersebut.

Adapun interaksi siswa dengan media *powerpoint* dan video yang telah dibuat dalam merangsang kegiatan belajarnya yakni hanya dengan menyimak, membaca, dan mendengarkan penjelasan materi dari media saja. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari ibu Wiwin Nashirothin selaku guru pembelajaran tematik kelas IV MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Kalau untuk interaksi siswa dengan media *powerpoint* sejauh ini hanya cukup menyimak dan membaca, nah sedangkan untuk interaksi siswa dengan media video selain menyimak, membaca, mereka juga dapat mendengarkan penjelasan dari video tersebut. Karenakan ini daring ya memang interaksinya kan terbatas, jadi, karena keterbatasan ini makanya saya menjelaskan materinya itu secara rinci dan jelas, agar nantinya setelah membaca, menyimak, ataupun mendengarkan materi yang telah saya sampaikan, siswa itu nanti diharapkan jadi lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajarinya.<sup>12</sup>

Demikian halnya ibu Af'idatur Rofi'ah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut:

Dalam pembelajaran daring ini untuk interaksi siswa dengan yang digunakan adalah *powerpoint*, mereka cukup membaca

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

materi yang telah disajikan dalam *powerpoint* tersebut, sedangkan kalau medianya video ya bisa membaca dan mendengarkan penjelasannya, bedanya dengan membaca dari buku apa? kalau di buku itu saya rasa penjelasannya kurang lengkap, nah sebagai tambahan pengetahuan dan agar pemahaman anak lebih mendalam, maka selalu disajikan materi yang lengkap dalam media tersebut.<sup>13</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan senada, sebagai berikut:

Interaksi dengan medianya kalau selama daring ini bisanya cuma membaca ataupun mendengarkan dan memahami, lalu anak-anak juga melakukan kegiatan praktek kalau ada materi-materi yang membutuhkan praktek. Jadi ya hanya sebatas itu ya mbak, dikarenakan memang pembelajarannya ini sangat terbatas tidak seperti saat tatap muka disekolah.<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas juga didukung oleh hasil pengamatan peneliti, bahwa interaksi yang diciptakan dari media yang telah dibuat oleh guru memang lah sangat terbatas. Untuk interaksi siswa dengan media *powerpoint* dalam merangsang kegiatan belajarnya hanya terbatas pada kegiatan menyimak dan membaca saja. Sedangkan untuk media video yakni selain menyimak dan membaca siswa juga dapat mendengarkan penjelasan materi dari media video tersebut. Dari keterbatasan interaksi tersebut, maka disinilah fungsi dari penyajian materi yang telah dibuat akan dapat mempengaruhi pemahaman siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ibu Af'idatur Rofi'ah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 10.45 – 11.15 WIB.

<sup>14</sup>Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 11.45 – 12.10 WIB.

<sup>15</sup>Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

c. Bentuk (Struktur) Belajar Mengajar

Komponen terakhir dalam strategi penyampaian yakni bentuk (struktur) belajar mengajar yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hal ini peneliti memberikan pertanyaan yakni bagaimana bentuk belajar mengajar yang digunakan oleh guru dalam penggunaan strategi penyampaian ini.

Diketahui guru merancang media *powerpoint* dan video tersebut dengan tujuan agar dapat mendukung siswa belajar secara mandiri selama pembelajaran daring. Sebagaimana ungkapan dari ibu Wiwin Nashirothin selaku guru pembelajaran tematik kelas IV MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Untuk bentuk struktur belajar mengajarnya utamanya dalam pembelajaran daring ini diharapkan anak bisa belajar secara mandiri. Jadi media yang saya buat ini diharapkan dapat mendukung anak belajar secara mandiri, karena guru tidak bisa mengajar secara langsung. Dalam konteks ini saya tekankan tujuan pembuatan media ini adalah agar dapat mendukung siswa belajar secara mandiri, ya walaupun pada kenyataannya ada beberapa anak yang didampingi pihak orang tua saat belajar, tapi tetap ada juga yang memang benar-benar belajar secara mandiri karena mungkin orang tuanya sibuk kerja.<sup>16</sup>

Dapat dikatakan belajar secara mandiri karena guru tidak memberi pengajaran secara tatap muka, melainkan hanya sebagai fasilitator siswa dengan memberikan fasilitas pembelajaran yang mendukung siswa ketika belajar secara mandiri dari rumahnya masing-

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

masing, hal ini sesuai dengan penuturan ibu Af'idatur Rofi'ah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Kalau untuk bentuk belajar mengajarnya ya belajar secara mandiri, kan memang dalam pembelajaran daring ini guru tidak melakukan pengajaran secara tatap muka seperti disekolah, jadi guru hanya berperan sebagai fasilitator siswa dengan membuat media pembelajaran, nah sedangkan untuk kegiatan belajarnya seperti memahami materinya, siswa melakukannya secara mandiri.<sup>17</sup>

Hal ini juga di dukung dengan pernyataan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan senada, sebagai berikut:

Tentu saja belajar secara mandiri, guna mendukung kegiatan belajar secara mandiri tersebut, maka saya buat media bahan ajar itu tadi, guru disini hanya memberikan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman siswa ketika mereka belajar dari rumahnya masing-masing, begitu mbak.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas juga didukung dengan pengamatan oleh peneliti, bahwa memang dalam kondisi pembelajaran daring ini bentuk (struktur) belajar mengajar yang digunakan adalah belajar secara mandiri, dimana dalam hal ini guru tidak bisa memberikan pengajaran secara tatap muka dengan siswa, melainkan hanya memberikan fasilitas-fasilitas pembelajaran seperti membuat media pembelajaran yang dianggap cocok untuk mendukung pemahaman siswa ketika belajar secara mandiri.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ibu Af'idatur Rofi'ah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 10.45 – 11.15 WIB.

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 11.45 – 12.10 WIB..

<sup>19</sup>Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

## 2. Penerapan Strategi Penyampaian Guru pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring di MIN 14 Blitar

Setelah semua perancangan strategi penyampaian telah dipersiapkan secara matang, barulah guru dapat menerapkan strategi tersebut ke dalam kegiatan pembelajaran. Untuk penerapan strategi penyampaian ke dalam kegiatan pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara daring ini memanglah berbeda dengan saat tatap muka, untuk selama daring ini cara menerapkan strategi penyampaian dalam kegiatan pembelajaran yakni melalui aplikasi pembelajaran sebagaimana dijelaskan oleh ibu Prapti Mahmudah selaku kepala MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Selama pembelajaran daring ini, memang lah kegiatan pembelajarannya hanya terbatas melalui aplikasi pembelajaran, aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kita menggunakan *e-learning* madrasah dan *WhatsApp*, untuk *e-learning* kita itu memakai servernya yang dari kemenag, disitu sudah tercantum lengkap mulai dari RPP, bahan ajar, dan penilaian, jadi guru menyampaikan materinya melalui *e-learning* ini. Sedangkan aplikasi *WhatsApp* itu digunakan untuk mengawali kegiatan pembelajaran di grup kelas mbak dan jika sewaktu-waktu terjadi kendala saat mengakses *e-learning* maka tugas dan penilaian bisa di alihkan melalui *WhatsApp* tersebut.<sup>20</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas ibu Siti Taslimah selaku waka kurikulum MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan yang sama sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran selama semester 2 ini *full* dilakukan melalui aplikasi pembelajaran dan tidak ada tatap muka langsung. Untuk aplikasinya itu ada *e-learning* madrasah dari pemerintah yang khusus kemenag, mulai bahan ajar, penugasan, dan

---

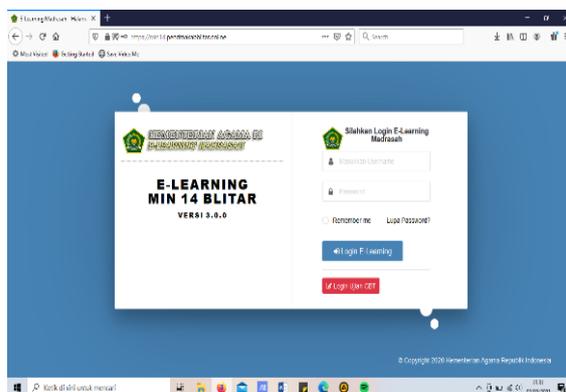
<sup>20</sup>Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd, M.Ag. selaku kepala MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 10.20 - 11.00 WIB.

pengiriman tugas juga melalui *e-learning* tersebut. Untuk aplikasi *WhatsApp* juga tetap digunakan dan berperan penting selama kegiatan pembelajaran daring ini, karena untuk apa? misalkan pagi bapak ibu mengirim bahan ajar dan tugas itu pemberitahuannya melalui *WhatsApp*, setelah itu anak-anak dilanjut dengan langsung membuka *e-learning* madrasah.<sup>21</sup>

Demikian halnya ibu Wiwin Nashirothin selaku guru pembelajaran tematik kelas IV MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang senada:

Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran itu ada *e-learning* madrasah dan *WhatsApp*. Dua-duanya ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran mbak, dimulai dari kegiatan pendahuluan dan penutupnya biasanya lewat *WhatsApp*, lalu untuk kegiatan inti biasanya siswa bisa langsung mengakses media bahan ajar yang ada di fitur bahan ajar *e-learning* madrasah.<sup>22</sup>

Adapun dokumentasi yang diperoleh guna mendukung pernyataan dari narasumber sebagai berikut:<sup>23</sup>



**Gambar 4.3**

*E-learning* madrasah MIN 14 Blitar



**Gambar 4.4**

Grup kelas di aplikasi *WhatsApp*

<sup>21</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Taslimah, M.Pd.I selaku waka kurikulum MIN 14 Blitar, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.00 – 10.20 WIB.

<sup>22</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

<sup>23</sup>Dokumentasi MIN 14 Blitar Tahun 2020.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 14 Blitar bahwa memang untuk penerapan strategi penyampaian pembelajaran ke dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring ini dilaksanakan melalui aplikasi pembelajaran *e-learning* madrasah dan *WhatsApp*.<sup>24</sup>

Namun meskipun demikian untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik selama daring ini tetap dimulai dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Lebih tepatnya penggunaan strategi penyampaian ini terletak pada tahap kegiatan inti. Berikut telah peneliti jabarkan mengenai tahapan kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi penyampaian guru dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring ini.

a. Kegiatan Pendahuluan

Mulai dari tahap pertama dalam kegiatan pembelajaran yakni kegiatan pendahuluan, mengenai tahap kegiatan pendahuluan ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar memberikan pernyataan sebagai berikut:

Tetap *share WhatsApp* mengingatkan anak-anak untuk yang pertama ada pembiasaan karakter seperti sholat dhuha, membantu kedua orang tua itu tetap di ingatkan setiap pagi, terus kemudian setelah itu *share* bahan ajar dan tugas.<sup>25</sup>

Demikian halnya ibu Af'idatur Rofi'ah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan

---

<sup>24</sup>Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

<sup>25</sup>Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 11.45 – 12.10 WIB.

yang sama terkait kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran daring ini, sebagai berikut:

Langkah-langkahnya tetap seperti langkah awal itu adalah harus berdo'a, tapi sebelum belajar anak-anak itu ada pembentukan karakter, itu sudah terjadwal sejak lama. Karena mulai dari anak bangun tidur itu paling tidak membersihkan tempat tidurnya, membereskan tempat tidurnya, membantu orang tua, apapun itu setelah itu kalau anak sudah tidak ada kegiatan, mungkin kalau sudah waktunya persiapan belajar berarti anak harus mandi, sarapan, sholat dhuha, baca-baca surah pendek ataupun baca doa, baru setelah itu nanti ada pembelajaran.<sup>26</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas, ibu Wiwin Nashirothin selaku guru pembelajaran tematik kelas IV MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang sama bahwa dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan memberitahu siswa melalui grup *WhatsApp* terkait muatan pembelajaran tematik yang akan dipelajari, setelah itu dilanjutkan dengan menginstruksikan siswa untuk melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti sholat dhuha, membaca surah-surah pendek dalam al-qur'an, dan asmaul husna, lalu berdoa untuk memulai pembelajaran. Kemudian kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan membuka *e-learning* madrasah untuk melihat materi dan penugasan yang telah di persiapkan oleh guru. Berikut ungkapan beliau:

Kalau pendahuluan ya seperti biasa saya mengirimnya lewat *WhatsApp* dulu mbak di grup, anak-anak saya beritahu hari ini mata pelajarannya apa materinya apa saja. Yang paling penting dalam kegiatan pendahuluan ini anak-anak saya suruh berdo'a,

---

<sup>26</sup>Wawancara dengan Ibu Af'idatur Rofi'ah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 10.45 – 11.15 WIB.

kemudian melakukan pembiasaan-pembiasaan seperti membaca surah-surah pendek, sholat dhuha, itu saya kasih waktu 30 menit mulai dari jam 06.00 WIB sampai 06.30 WIB, kemudian nanti hasilnya ada yang dikirim lewat foto, kolase, kemudian ada yang video juga, untuk dokumentasi itu tidak selalu setiap hari mbak hanya beberapa kali saja, yang terpenting saya sudah mempercayakan kepada anak-anak sebelum belajar harus melakukan pembiasaan tersebut.<sup>27</sup>

Adapun dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan pendahuluan ini sebagai berikut:<sup>28</sup>



**Gambar 4.5**

Kegiatan pendahuluan di grup *WhatsApp*

Sebagai penguat pernyataan dari guru terkait kegiatan pendahuluan pada pembelajaran tematik berbasis daring ini, peneliti juga bertanya kepada siswa kelas IV MIN 14 Blitar yaitu Diva Amira Fajarita, berikut ungkapannya:

Biasanya kalau awal-awal mulai pembelajaran sama bu Wiwin di suruh berdo'a, sholat dhuha, sama membaca asmaul husna dan membaca surah-surah pendek di Al-Qur'an kak, itu setiap hari juga selalu saya lakukan, kadang

<sup>27</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

<sup>28</sup>Dokumentasi MIN 14 Blitar tahun 2021.

untuk buktinya saat melakukan kegiatan tersebut di foto lalu di kirimkan ke bu Wiwin melalui chat pribadi.<sup>29</sup>

Demikian halnya pernyataan dari Cherly Marcelisa Eka Kurniansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Iya kalau pembelajaran dimulai, setiap hari selalu di perintahkan untuk melakukan sholat dhuha kak, lalu membaca surah dalam Al-Qur'an, dan berdoa sebelum belajar. Itu dimulai setiap pagi hari kira-kira jam 06.00 pagi ,terus nanti di kasih waktu sama bu guru sampai jam 06.30 kemudian di lanjutkan membuka *e-learning* madrasah.<sup>30</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut:

Setiap pagi waktu awal-awal pembelajaran di beri perintah sama bu guru lewat grup *WhatsApp* untuk sholat dhuha, lalu membaca surah-surah pendek di jus amma atau Al-Qur'an, kemudian berdo'a. Baru setelah itu dapat membuka *e-learning* madrasah untuk melihat materi bahan ajar sama tugasnya.<sup>31</sup>

Berikut dokumentasi kegiatan siswa melakukan pembiasaan dalam kegiatan pendahuluan:

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.00 – 10.15 WIB..

<sup>30</sup>Wawancara dengan Cherly Marcelisa Eka Kurniansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.30-11.00 WIB.

<sup>31</sup>Wawancara dengan Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 11.00 - 11.30 WIB..



**Gambar 4.6**

Kegiatan sholat dhuha  
oleh siswa



**Gambar 4.7**

Kegiatan membaca  
surah-surah pendek  
dan asmaul husna



**Gambar 4.8**

Kegiatan berdo'a  
sebelum  
pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring di MIN 14 Blitar ini, untuk kegiatan pendahuluan memang diawali dengan guru mengirimkan pemberitahuan tentang muatan pembelajaran tematik yang akan di pelajarinya melalui grup kelas *WhatsApp*. Kemudian guru meminta siswa untuk melakukan pembiasaan seperti sholat dhuha dan membaca surah-surah pendek dalam al-qur'an terlebih dahulu, dan dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a sebelum belajar, lalu memulai pembelajaran di *e-learning* madrasah.<sup>32</sup>

Dari pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwa, untuk kegiatan pendahuluan pada pembelajaran tematik berbasis daring ini tidak ada kegiatan khusus yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa. Pada kegiatan ini guru hanya memberitahukan kepada siswa terkait muatan apa yang akan di pelajari, dan juga lebih ditekankan pada pembiasaan-pembiasaan

<sup>32</sup>Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

serta pembentukan karakter pada siswa seperti sholat dhuha, membaca surah-surah pendek, dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Setelah melaksanakan semua pembiasaan dalam kegiatan pendahuluan, siswa mulai masuk pada tahap kegiatan intinya. Pada tahap kegiatan inti inilah strategi penyampaian pembelajaran sebagaimana yang telah dirancang sebelumnya oleh guru telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagaimana pernyataan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Untuk kegiatan inti masuk ke *e-learning* sesuai dengan pembelajaran yang sudah saya sampaikan, jadi anak-anak mengakses media bahan ajar yang telah di *upload* dalam *e-learning* madrasah kemudian mereka bisa mengunduh media tersebut atau langsung membaca materi dari *e-learning* juga bisa.<sup>33</sup>

Demikian halnya ibu Af'idatur Rofi'ah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang sama, sebagai berikut:

Inti ya langsung materi kan? materi itu langsung dilihat di bahan ajar *e-learning* madrasah, kalau ada kendala di *e-learning* madrasah berarti saya kirim lewat *WhatsApp*, untuk materinya berupa *powerpoint* di bahan ajar itu tadi, pada tahap ini artinya kita telah menerapkan strategi sebagaimana yang telah di rancang sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 11.45 – 12.10 WIB.

<sup>34</sup>Wawancara dengan Ibu Af'idatur Rofi'ah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 10.45 – 11.15 WIB.

Sejalan dengan pernyataan diatas, ibu Wiwin Nashirothin selaku guru pembelajaran tematik kelas IV MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang senada bahwa, dalam kegiatan inti ini media pembelajaran yang berisi materi bahan ajar yang telah di buat akan di sampaikan kepada siswa. Adapun cara menyampaikan materi sebagaimana yang telah di sajikan dalam media *powerpoint* ataupun video yang telah dibuat sebelumnya yakni dengan cara di *upload* oleh guru dalam fitur bahan ajar *e-learning* madrasah, untuk kemudian dapat diakses oleh siswa melalui akun *e-learning* madrasah nya masing-masing. Setelah itu barulah mereka dapat melakukan interaksi dengan media tersebut yakni dengan menyimak, membaca, ataupun mendengarkan penjelasan materi, sehingga mereka dapat memahami materi tersebut secara mandiri. Berikut ungkapan beliau:

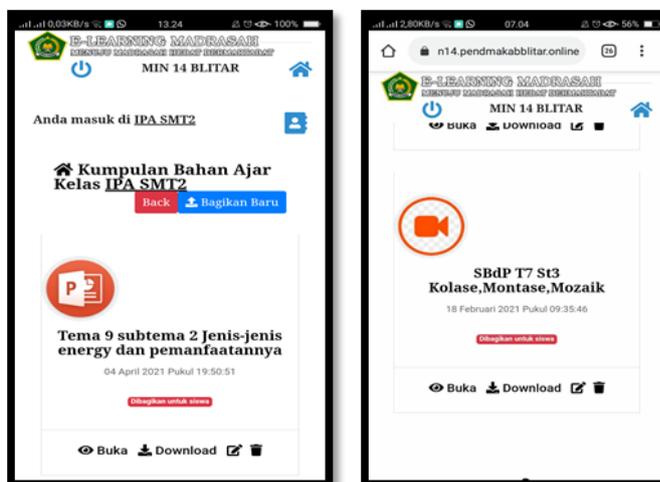
Pada kegiatan inti ini anak-anak saya perintahkan untuk masuk ke akun *e-learning* nya masing-masing, kemudian membuka media bahan ajar yang sudah saya buat mbak. Media tersebut sebelumnya sudah saya *upload* di fitur bahan ajar dalam *e-learning* madrasah, untuk selanjutnya para siswa dapat membaca, menyimak, ataupun mendengarkan penjelas dari media yang saya buat, dalam hal ini siswa juga memahami materi yang saya sampaikan melalui media itu tadi secara mandiri dan setelah itu bisa lanjut mengerjakan penugasannya.<sup>35</sup>

Adapun dokumentasi media *powerpoint* dan video pembelajaran tematik yang telah di sampaikan oleh guru dengan cara

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

di *upload* dalam fitur bahan ajar *e-learning* madrasah adalah sebagai berikut.<sup>36</sup>



**Gambar 4.9**

*Upload* media *powerpoint* dan video pembelajaran tematik

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari pihak siswa kelas IV MIN 14 Blitar, bahwa memang pada tahap kegiatan inti ini mereka mulai masuk ke akun *e-learning* madrasah untuk mengakses media pembelajaran yang berisi penjelasan materi yang telah disampaikan oleh gurunya, berikut ungkapan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Setelah melakukan kegiatan sholat, terus membaca surah-surah pendek dan berdoa untuk belajar, saya masuk ke akun *e-learning* madrasah, lanjut lagi membuka bahan ajar kemudian dibaca dan di pahami isi bahan ajarnya, setelah itu mengerjakan tugas yang sudah ada di bahan ajar kak.<sup>37</sup>

Demikian halnya Cherly Marcelisa selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut:

<sup>36</sup>Dokumentasi MIN 14 Blitar Tahun 2021.

<sup>37</sup>Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.00 – 10.15 WIB.

Masuk dulu ke *e-learning*, caranya masukkan *username* dan *passwordnya* dulu kak, setelah itu kalau saya mengunduh bahan ajarnya terlebih dahulu, baru lanjut membaca dan memahami materi pembelajarannya, setelah membaca-baca materi biasanya saya langsung mengerjakan tugas.<sup>38</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut:

Sehabis selesai sholat, terus membaca surah-surah pendek, berdo'a, setelah itu bisa langsung *log in* ke akun *e-learning* saya, setelah itu baru bisa membaca materi yang sudah dijelaskan oleh bu guru,, kalau sudah paham saya biasanya langsung ngerjain tugas.<sup>39</sup>

Adapun dokumentasi interaksi siswa dengan media dalam kegiatan inti ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.10**

Siswa menyimak, membaca, dan mendengarkan penjelasan materi dari media pembelajaran secara mandiri

<sup>38</sup>Wawancara dengan Cherly Marcelisa Eka Kurniansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.30-11.00 WIB.

<sup>39</sup> Wawancara dengan Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 11.00 - 11.30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, memang pada kegiatan inti inilah strategi penyampaian yang telah dirancang oleh guru telah di terapkan dalam kegiatan pembelajaran, adapun strategi penyampaian pembelajaran yang telah di rancang yakni membuat media *powerpoint* ataupun video yang di *upload* oleh guru kedalam fitur bahan ajar *e-learning* madrasah, tujuan peng *upload* ini adalah agar materi yang dikemas dalam media tersebut dapat tersampaikan kepada siswa. Kemudian siswa masuk ke akun *e-learning* madrasahny masing-masing agar dapat mengakses media pembelajaran tersebut dan dilanjutkan dengan melakukan interaksi dengan media yaitu menyimak, membaca, ataupun mendengarkan penjelasan materi dari media tersebut, dengan bentuk (struktur) belajar mengajar secara mandiri.<sup>40</sup>

### c. Kegiatan Penutup

Tahapan terakhir dalam kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk mengakhiri suatu pembelajaran. Terkait kegiatan penutup ini ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar memberikan pernyataan sebagai berikut:

Untuk kegiatan penutup ini biasanya ada evaluasi, siswa mengerjakan tugasnya lalu guru mengoreksi tugas siswa yang telah di kirim, kalau ada yang salah saya beritahu siswa satu-satu lewat japri *WhatsApp*, setelah itu bisa langsung menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

<sup>41</sup>Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 11.45 – 12.10 WIB.

Demikian halnya ibu Af'idatur Rofi'ah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang sama, sebagai berikut:

Penutupnya diakhiri dengan bacaan Alhamdulillah dan berdo'a, ada juga mengerjakan tugas, dan tugasnya itu nanti dikirim ke KI-3 atau KI-4, dan di KI-3 atau KI-4 itu untuk penilaian kan anak-anak bisa langsung ngecek disitu, itu nanti langsung bisa dilihat.<sup>42</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas, ibu Wiwin Nashirothin selaku guru kelas IV MIN 14 Blitar juga turut mengungkapkan hal yang sama, untuk kegiatan penutup ini, guru mengadakan evaluasi dengan memberikan penugasan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang telah di sampaikan oleh guru, berikut ungkapan beliau:

Untuk kegiatan penutup ada kegiatan evaluasi dengan memberikan penugasan di akhir pembelajarannya, penugasan yang saya berikan itu selalu berkaitan dengan materi-materi yang telah saya sampaikan melalui media baik *powerpoint* ataupun video. Nah untuk hasil penugasannya nanti kalau penugasan tersebut bentuknya tertulis bisa dikirim ke penilaian KI-3 sedangkan kalau penugasannya berupa kegiatan praktek maka dapat dikirim ke penilaian KI-4 dalam *e-learning* madrasah. Untuk batas waktu pengumpulan tugasnya saya biasanya membatasi sampai pukul 12.00 siang mbak<sup>43</sup>

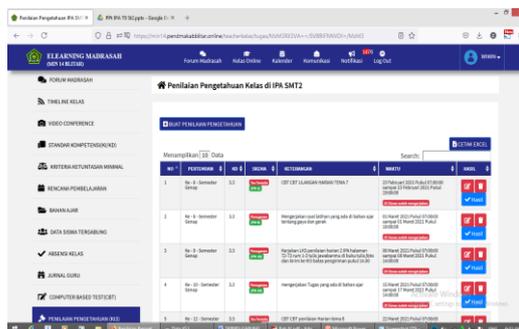
Berikut ini dokumentasi terkait dengan fitur penilaian dalam *e-learning* madrasah sebagai tempat yang digunakan untuk mengirimkan tugas siswa diakhir pembelajaran sebagai berikut:<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Wawancara dengan Ibu Af'idatur Rofi'ah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 10.45 – 11.15 WIB.

<sup>43</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

<sup>44</sup>Dokumentasi MIN 14 Blitar Tahun 2020.



**Gambar 4.11**

Fitur penilaian dalam *e-learning* madrasah

Terkait hal ini juga diperkuat pernyataan dari pihak siswa, dimulai pernyataan dari Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Benar kak, diakhir bahan ajar selalu ada tugas dari bu guru, tugas itu nantinya di kirim ke KI-3 kadang juga ke KI-4 dalam *e-learning* madrasah, kalau tugasnya cuma mengerjakan soal dikirimnya ke KI-3 kalau ada praktek-praktek gitu kirimnya ke KI-4.<sup>45</sup>

Demikian halnya Cherly Marcelisa selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut:

Ya kak di akhir pembelajaran sama bu guru selalu di kasih tugas, tugasnya itu selalu berkaitan dengan materi yang ada di *powerpoint* atau video, jadi biar mudah mengerjakan tugasnya makanya saya baca dulu materinya baru mengerjakan tugas lalu dikirim ke *e-learning* madrasah.<sup>46</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut:

Kalau setiap hari biasanya mengerjakan tugas kak diakhir pembelajaran, itu nanti tugasnya di foto dan dikirim ke *e-*

<sup>45</sup>Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.00 – 10.15 WIB.

<sup>46</sup>Wawancara dengan Cherly Marcelisa Eka Kurniansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.30-11.00 WIB.

*learning* madrasah, dan nanti bisa di koreksi oleh bu guru, saya tinggal menunggu hasil koreksiannya saja di *e-learning* madrasah.<sup>47</sup>

Adapun dokumentasi terkait kegiatan siswa mengerjakan penugasan yang telah diberikan oleh guru pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>



**Gambar 4.12**

Kegiatan siswa mengerjakan tugas

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti, memang pada kegiatan penutup sebagai evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi pembelajaran tematik yang telah disampaikan, guru memberikan penugasan diakhir pembelajarannya, penugasan tersebut yaitu berupa pemberian beberapa soal yang terkait dengan materi sebagaimana yang telah di paparkan dalam media pembelajaran tersebut ataupun penugasan dalam bentuk kegiatan praktek.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>Wawancara dengan Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 11.00 - 11.30 WIB.

<sup>48</sup>Dokumentasi MIN 14 Blitar Tahun 2021.

<sup>49</sup>Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

### **3. Dampak Penerapan Strategi Penyampaian Guru terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Berbasis Daring di MIN 14 Blitar**

Setelah menerapkan strategi penyampaian pembelajaran kedalam kegiatan pembelajaran, barulah akan dapat diketahui dampak dari penerapan strategi tersebut. Adapun tujuan diterapkannya strategi penyampaian ini ialah untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya pemahaman pada materi pembelajaran tematik. Pemahaman merupakan proses menyerap atau memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru.

Maka untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selama pembelajaran daring ini dapat dinilai dengan cara memberikan beberapa penugasan kepada siswa, sebagaimana pernyataan dari ibu Prapti Mamudah selaku kepala MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Untuk menilai pemahaman siswa selama pembelajaran daring ini guru harus kreatif dalam mengembangkan soal-soal evaluasinya. Soal-soal tersebut harus mampu memenuhi beberapa kriteria yang dapat menjadi acuan guru dalam menilai pemahaman siswa, jadi guru harus mampu menyesuaikan soal-soal yang diberikan dengan materi yang telah dijelaskan. Misal untuk menilai pemahaman siswa itu bisa memberikan tugas merangkum, membuat beberapa butir soal, atau bahkan tugas praktek.<sup>50</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh ibu Siti Taslimah selaku waka kurikulum MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

---

<sup>50</sup>Wawancara dengan Ibu Prapti Mahmudah, S.Pd, M.Ag. selaku kepala MIN 14 Blitar, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 10.20 - 11.00 WIB.

Menurut saya karena ini daring, dan banyak sekali keterbatasan dalam kegiatan pembelajarannya otomatis guru tidak bisa menilai pemahaman siswa seperti saat tatap muka, kalau tatap muka kita bisa melakukan tanya jawab secara langsung dengan siswa, nah kalau daring ini saya kira cukup melalui hasil pengerjaan tugasnya yang dikirim saja untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa itu. Tugas tersebut disesuaikan dengan materi yang telah di sampaikan kepada siswa.<sup>51</sup>

Diperkuat dengan pernyataan dari ibu Wiwin Nashirothin selaku guru pembelajaran tematik kelas IV MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Nah, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, ya disinilah fungsi dari diberikannya penugasan itu tadi mbak, karena untuk mengetahui pemahaman siswa selama daring ini kita hanya terbatas hanya melalui penugasan tersebut. Dengan penugasan ini kita jadi tahu sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah kita sampaikan melalui media bahan ajar itu tadi. Untuk bentuk penugasannya tinggal menyesuaikan materinya saja.<sup>52</sup>

Demikian halnya ibu Af'idatur Rofi'ah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Untuk secara maksimal atau nyatanya kita tidak tahu karena inikan daring. Nah untuk mudahnya mengetahui tingkat pemahaman siswa selama pembelajaran daring itu hanya terbatas pada tugas yang dikirim mbak, bisa tugas tertulis ataupun tugas praktek, dari tugas tersebut kita bisa menganalisa tingkat pemahaman anak itu seperti apa. Kalau ada hasil tugasnya tidak sesuai dengan penjelasan yang kita sampaikan dalam media bahan ajar nah otomatis kita tahu oh...anak ini kurang pahamnya disini, begitu.<sup>53</sup>

Meskipun sulit untuk menilai hasil pemahaman siswa secara maksimal, selain itu guru juga dapat menilai hasil pemahaman siswa yang *real* dari siswa itu sendiri melalui tugas prakteknya. Hal ini sesuai dengan

---

<sup>51</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Taslimah, M.Pd.I selaku waka kurikulum MIN 14 Blitar, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.00 – 10.20 WIB.

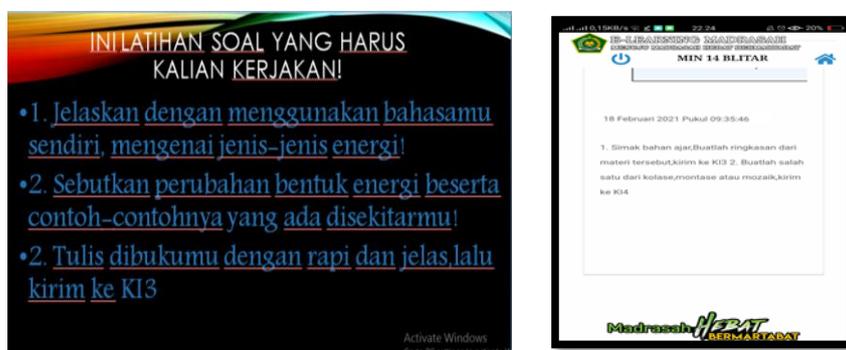
<sup>52</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

<sup>53</sup>Wawancara dengan Ibu Af'idatur Rofi'ah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 10.45 – 11.15 WIB.

ungkapan ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Mungkin untuk menilai memang agak sulit ya kalau daring ini, kenapa? karena sebagai contoh misalnya di kelas saya itu ada satu kelompok belajar itu ada 4 anak belajar jadi satu, kemampuan anak itu saya memang tahu berbeda, ada yang pintar, ada yang sedang, ada yang satu itu anaknya memang sebenarnya tidak bisa tapi setiap kali ngirim tugas nilainya itu selalu 100, kenapa? karena disitu itu mengundang guru les, nah terlihatnya nanti kalau pas praktek pasti beda, karena kalau pas praktek kan di video mau gak mau itu hasilnya memang dari tangan anak itu sendiri, bahkan ujian harian pun dia nilainya mesti 100, cuma Alhamdulillah nya disemester 1 itu sempat luring, jadi saya tahu kemampuan anak itu bagaimana, oh anak ini nilainya 100 saya jadi tahu dengan melihat kemampuan aslinya kok bisa dapat nilai 100 ternyata karena ada kelompok.<sup>54</sup>

Berikut ini dokumentasi terkait penugasan pembelajaran tematik yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring:<sup>55</sup>



**Gambar 4.13**

Penugasan pembelajaran tematik

Sesuai dengan pemaparan diatas didukung dengan hasil pengamatan peneliti bahwa memang untuk menilai hasil pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring ini guru hanya terbatas

<sup>54</sup>Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 11.45 – 12.10 WIB.

<sup>55</sup>Dokumentasi MIN 14 Blitar Tahun 2020.

melalui penugasan yang dikirim oleh siswa. Untuk bentuk penugasan tersebut disesuaikan dengan materi yang telah di sampaikan kepada siswa. Maka disinilah fungsi dari pemberian tugas sebagaimana yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup.<sup>56</sup>

Selanjutnya peneliti bertanya terkait dengan dampak penerapan strategi penyampaian terhadap kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik berbasis daring di MIN 14 Blitar jika dilihat dari tugas yang dikirim siswa, mengenai hal tersebut ibu Wiwin Nashirothin selaku guru kelas IV MIN 14 Blitar menjawab sebagai berikut:

Dampak positifnya siswa itu jadi lebih paham dengan materi pembelajaran tematiknya karena meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring melalui penggunaan strategi penyampaian ini siswa mendapat dukungan penjelasan dari gurunya sehingga pemahamannya pun terbentuk, dilihat dari tugas yang dikirim siswa dikelas saya itu rata-rata mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan nilainya pun kebanyakan diatas KKM, maka dari sini saya artikan siswa itu telah paham dengan materi yang dipelajarinya. Akan tetapi tetap ada juga beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM, dampak negatifnya disini karena pembelajaran dilaksanakan secara daring ini anak-anak itu kadang jenuh, malas dan mungkin pihak orang tua juga kurang memperhatikan anaknya ketika belajar dari rumah, alhasil mereka tidak mengerjakan tugasnya, dan sayapun tidak bisa menilai pemahaman siswa itu sudah sejauh mana.<sup>57</sup>

Demikian halnya ibu Af'idatur Rofi'ah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang sama, sebagai berikut:

---

<sup>56</sup>Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

<sup>57</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

Dampaknya ya tentu saja siswa itu akan menjadi lebih paham akan materinya, lalu ketika dia paham dengan materi, dia akan lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti materi yang selanjutnya. Tapi memang tidak semuanya siswa itu bisa paham secara keseluruhan, mungkin ada beberapa siswa yang tidak paham dengan materinya bisa saya lihat dari hasil pengerjaan tugasnya ada beberapa yang salah, ya itu wajar saja menurut saya.<sup>58</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar juga turut memberikan pernyataan yang senada:

Dampaknya terhadap pemahaman siswa itu yang saya lihat mereka jadi lebih mengerti mengenai isi dari materi pembelajaran tematiknya, dari tugas-tugas yang dikirim siswa selama daring ini memang hasil pengerjaannya jauh lebih baik, mungkin selain dari penjelasan gurunya mereka juga mendapatkan dukungan penjelasan dari orang tuanya. Akan tetapi seperti yang sudah saya jelaskan tadi dalam pembelajaran daring ini pemahaman siswa memang lah kurang optimal, tetap ada juga beberapa siswa yang sulit memahami materi karena beberapa faktor dari diri siswa itu sendiri.<sup>59</sup>

Untuk mengetahui dampak dari diterapkannya strategi penyampaian terhadap pemahaman siswa, peneliti juga bertanya hal ini kepada siswa kelas IV, dimulai dari siswa pertama Diva Amira Fajarita memberikan jawabannya sebagai berikut:

Kalau saya lebih sering paham sih kak, soalnya bu guru menjelaskan materinya itu detail dan jelas. Tapi pernah juga merasa kurang paham sama materi pembelajaran tematiknya, untuk muatan-muatan yang memang menurut saya sulit.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup>Wawancara dengan Ibu Af'idatur Rofi'ah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 10.45 – 11.15 WIB.

<sup>59</sup>Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 11.45 – 12.10 WIB.

<sup>60</sup>Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.00 – 10.15 WIB.

Demikian halnya Cherly Marcelisa Eka Kurniansyah, selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, juga memberikan pernyataan yang sama sebagai berikut:

Kadang paham kadang pernah juga tidak paham, pahamnya karena materinya mudah dan dijelaskan sama bu guru saya jadi tambah paham, tidak pahamnya karena saya kurang suka pada muatan tertentu kak.<sup>61</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas, Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar juga memberikan pernyataan senada, sebagai berikut:

Sering paham kalau saya kak, selain itu karena ada penjelasan dari bu guru pembelajarannya jadi tidak membosankan, karena media yang dibuat juga menarik, dan saya pun jadi semangat mempelajari materinya. Tapi pernah juga bingung memahami materinya, itu karena materinya sulit.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai dampak penggunaan strategi penyampaian yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring ini jika dilihat dari hasil penugasan yang dikirim siswa, dampak positifnya mereka mampu memahami materi pembelajaran tematik dengan mudah dapat dilihat dari tugas yang dikirim rata-rata siswa mampu menyelesaikan penugasannya dengan baik sehingga nilainya mampu tuntas mencapai KKM, maka dalam hal ini siswa dapat dikatakan telah paham dengan materi yang di sampaikan oleh guru. Namun disisi lain juga tetap ada siswa yang nilainya kurang

---

<sup>61</sup>Wawancara dengan Cherly Marcelisa Eka Kurniansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.30-11.00 WIB.

<sup>62</sup>Wawancara dengan Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 11.00 - 11.30 WIB.

mencapai KKM, sehingga dalam hal ini guru dapat mengetahui bahwa terdapat beberapa materi yang belum atau kurang dipahami siswa secara terperinci. Sedangkan dampak lain dari adanya pembelajaran tematik berbasis daring ini, tidak semua siswa selalu berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan beberapa faktor yang berasal dari siswa sendiri, seperti siswa merasa jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran daring, sehingga mereka tidak mengerjakan penugasan yang diberikan oleh guru, maka dalam hal ini guru tidak mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan.<sup>63</sup>

Berikut beberapa dokumentasi terkait hasil penugasan siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring:<sup>64</sup>

NO	NISN	NAMA	GENDER	NILAI	STATUS	REMEDIAL	FEEDBACK
1	1.021+08	Abdul Rozzaq Zamzami	Laki-laki	90	TUNTAS		
2	1.074+08	Abnista Athar Zaidan	Laki-laki	100	TUNTAS		
3	1.148+08	Ahmad Zaenal Arifyan	Laki-laki	100	TUNTAS		
4	1.021+08	Ananda Firda Olivia DerAngel	Perempuan	100	TUNTAS		
5	1.176+08	Ananda Sima Anis Aulia	Perempuan	100	TUNTAS		
6	1.021+08	Anggrani Nandya Eka Saputri	Perempuan	100	TUNTAS		
7	14170051	Ayushafira Rifai	Perempuan	100	TUNTAS		
8	1.038+08	Chaitsea Agustin Diakho Ramadhita	Perempuan	100	TUNTAS		
9	1.188+08	Cherry Marlisa Eka Kurniasyah	Perempuan	100	TUNTAS		
10	14170014	Daniel Zada Ega	Laki-laki	100	TUNTAS		
11	1.021+08	Diva Amara Fajarita	Perempuan	100	TUNTAS		
12	1.091+08	Galang Baris Nugroho Budianta	Laki-laki	100	TUNTAS		
13	11674518	Kholiqah Wahyuning Tyas	Perempuan	100	TUNTAS		
14	1.038+08	Luvia Viera Amelia	Perempuan	100	TUNTAS		
15	14170033	M. Fajar Toqi Setiawan	Laki-laki	100	TUNTAS		
16	1.116+08	M. Rizki Fauz Naida Al Zamzami	Laki-laki	100	TUNTAS		
17	38+09	Muhammad Ridz Andriansyah	Laki-laki	100	TUNTAS		
18	14170035	Muhammad Aza Fauzan Syaifi	Laki-laki	100	TUNTAS		
19	9.126+08	Muhammad Dhasanuddin Al Fauzan	Laki-laki	100	TUNTAS		
20	1.074+08	Muhammad Febbyan Ramadhan	Laki-laki	100	TUNTAS		
21	1.088+08	Nazri Zira Intanilar Chosa	Laki-laki	80	TUNTAS		
22	1.048+08	Novari Akbar Dedy	Laki-laki	100	TUNTAS		
23	1.091+08	Rendra Kiki Erdiansyah	Laki-laki	100	TUNTAS		
24	1.18+08	Safira Azalia Ayuda	Perempuan	100	TUNTAS		
25	1.28+08	Saiman Naburrahman Nawansyah	Laki-laki	100	TUNTAS		
26	5.518+09	Virgo Anindya Adinda Sari	Perempuan	100	TUNTAS		
27	1.13+08	Wahyu Kusuma Rubi	Laki-laki	100	TUNTAS		
28	1.048+08	Zilva Syifa Aulia Adli	Perempuan	100	TUNTAS		

Gambar 4.14

Rekap nilai siswa

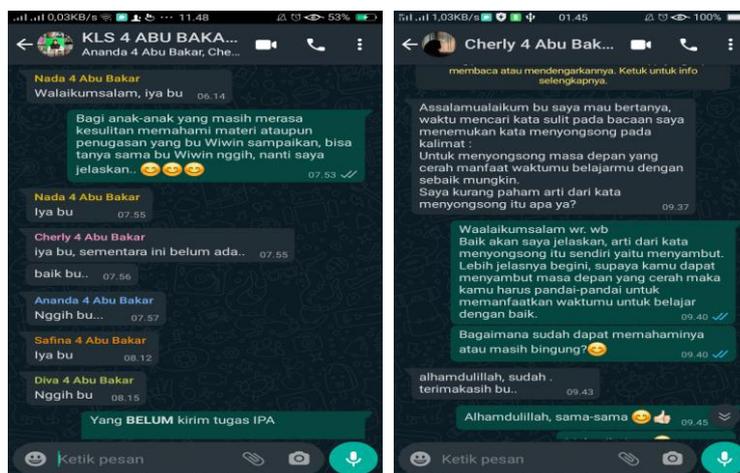
<sup>63</sup>Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

<sup>64</sup>Dokumentasi MIN 14 Blitar Tahun 2021

Mengatasi problematika jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru, maka untuk kasus yang demikian, dapat diatasi dengan cara memberi kesempatan siswa untuk bertanya kepada guru melalui chat pribadi *WhatsApp* ataupun chat grup. Hal ini juga sesuai dengan ungkapan dari ibu Wiwin Nashirothin selaku guru pembelajaran tematik kelas IV MIN 14 Blitar, sebagai berikut:

Yang paling penting dalam pembelajaran daring itu komunikasi dengan siswa mbak. Misalkan ada materi atau tugas yang dirasa masih bingung, anak-anak memang saya suruh atau saya kasih kesempatan untuk bertanya, bisa melalui chat pribadi *WhatsApp* ataupun langsung melalui grup kelas, lalu saya jelaskan ulang mana-mana materi ataupun penugasan yang belum mereka pahami.<sup>65</sup>

Berikut dokumentasi terkait pemberian kesempatan bertanya oleh guru kepada siswa jika merasa kesulitan memahami materi:<sup>66</sup>



Gambar 4.15

Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya

<sup>65</sup>Wawancara dengan Ibu Wiwin Nashirothin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 05 April 2021, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

<sup>66</sup> Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari siswa kelas IV MIN 14 Blitar, dimulai dari pernyataan siswa pertama yaitu Diva Amira Fajarita, sebagai berikut:

Iya kak saya biasanya kalau ada yang masih bingung itu selalu *japri* bu guru lewat *WhatsApp*. Bu guru pun memang menyuruh kita bertanya, dan selama ini bu guru kalau saya chat itu langsung respon dan langsung menjelaskan materinya.<sup>67</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas Cherly Marcelisa Eka Kurniansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar juga mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut:

Sama bu guru memang disuruh bertanya kalau ada yang dibingungkan atau belum paham, tanyanya boleh lewat grup boleh lewat chat pribadi *WhatsApp*. Saya juga pernah tanya kalau ada materi yang belum saya pahami, bu guru langsung membalas kak, kalau begini kan jadi langsung paham dan tidak lama-lama menunggu balasan.<sup>68</sup>

Demikian halnya Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar juga mengatakan hal yang sama, sebagai berikut:

Bu guru selalu memberikan kesempatan kita untuk bertanya kalau masih ada yang belum di pahami atau masih ada yang dibingungkan, kalau saya juga pernah bertanya melalui chat pribadi *WhatsApp* ke bu guru, bu guru juga cepat membalas chat saya terus langsung dijelaskan juga kak.<sup>69</sup>

Berbeda dengan cara yang dilakukan oleh ibu Af'idatur Rofi'ah selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, selain komunikasi melalui *WhatsApp* guna memberikan kemudahan siswa, beliau juga

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan Diva Amira Fajarita selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.00 – 10.15 WIB.

<sup>68</sup>Wawancara dengan Cherly Marcelisa Eka Kurniansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 10.30-11.00 WIB.

<sup>69</sup>Wawancara dengan Muhammad Rifqi Ardiansyah selaku siswa kelas IV MIN 14 Blitar, pada tanggal 06 April 2021, pukul 11.00 - 11.30 WIB.

mendatangi rumah wali ataupun melakukan tatap muka untuk beberapa siswa, berikut ungkapan beliau:

Untuk komunikasi jika masih ada kesulitan memahami itu bisa tanya lewat *WhatsApp*, bisa juga *video call*, atau mungkin saya dulu yang menanyakan ke anak-anak melalui grup kelas ataupun saya *japri*, ketika melihat nilainya di bawah KKM saya hubungi siswa tersebut lalu saya jelaskan kesalahannya, maka dari sini siswa menjadi lebih paham.<sup>70</sup>

Selain itu adapula siswa yang sudah mempunyai inisiatif sendiri untuk bertanya melalui *WhatsApp* jika memang ada materi atau penugasan yang belum dipahami. Hal ini sesuai dengan ungkapan dari ibu Uswatun Hasanah selaku guru pembelajaran tematik kelas V Usman bin Affan, sebagai berikut:

Iya mbak anak-anak itu sudah punya inisiatif sendiri kalau memang ada materi atau tugasnya yang masih belum dipahami mereka chat pribadi ke saya, otomatis saya akan menjelaskan ulang terkait hal yang masih di bingungkan siswa. Kan memang dalam pembelajaran daring ini komunikasinya lewat *WhatsApp* saja mbak, jadi saya berusaha memberikan pelayanan seperti memberikan penjelasan yang dapat di pahami siswa ketika mereka bertanya melalui chat pribadi *WhatsApp*, terus ada juga itu yang bertanya justru dari pihak orang tuanya mbak, mereka itu mewakili anaknya tentang apa-apa saja yang belum dipahami.<sup>71</sup>

Sesuai dengan hasil observasi peneliti di MIN 14 Blitar, memang guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi ataupun penugasan yang belum dipahami. Atau bahkan dari pihak guru terlebih dahulu menghubungi siswa jika mengetahui terdapat beberapa materi yang belum dipahami oleh siswa, di MIN 14 Blitar guru

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan Ibu Af'idatur Rofi'ah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 10.45 – 11.15 WIB.

<sup>71</sup>Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik MIN 14 Blitar, pada tanggal 13 April 2021, pukul 11.45 – 12.10 WIB.

paling banyak melakukan komunikasi dengan siswa melalui chat pribadi ataupun grup *WhatsApp*.<sup>72</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Strategi Penyampaian Guru dalam Meningkatkan pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Berbasis Daring**

Hasil temuan penelitian terkait strategi penyampaian guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring ini di MIN 14 Blitar ini adalah sebagai berikut:

- a. Strategi penyampaian guru di MIN 14 Blitar dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada materi pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara daring ini mencakup tiga komponen yang meliputi media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa, interaksi siswa dengan media, dan bentuk (struktur) belajar mengajar, ketiga komponen strategi penyampaian ini di rancang oleh guru sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Media pembelajaran yang akan digunakan guru di MIN 14 Blitar untuk menyampaikan materi kepada siswa yaitu media *powerpoint* dan video. Adapun untuk pemilihan media yang digunakan ini di sesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan kepada siswa. Untuk materi yang bisa di jangkau oleh siswa melalui penjelasan tertulis, guru cukup menggunakan media *powerpoint*, namun jika materi yang akan di sampaikan membutuhkan penjelasan yang lebih detail serta melibatkan

---

<sup>72</sup>Observasi pada tanggal 05 April 2021, pukul 07.00 – 14.00 WIB.

kegiatan praktek didalamnya maka media yang digunakan yaitu media video.

- c. Interaksi siswa dengan media *powerpoint* dalam merangsang kegiatan belajarnya yakni hanya cukup dengan menyimak dan membacanya saja, akan tetapi jika media yang digunakan adalah media video selain menyimak dan membaca, siswa juga dapat mendengarkan penjelasan materi dari media video tersebut. Dari penjelasan melalui kedua media ini dimaksudkan untuk mendukung pemahaman siswa, jadi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring ini siswa tidak hanya belajar dengan membaca materi dari buku (LKS) pembelajaran tematik saja, karena materi yang disajikan dalam buku tersebut dirasa kurang lengkap, maka dari itu guru selalu memberikan penjelasan tambahan melalui media *powerpoint* dan video tersebut agar siswa paham dengan materi yang dipelajarinya.
- d. Sedangkan untuk bentuk (struktur) belajar mengajarnya adalah belajar secara mandiri, karena pada dasarnya dalam pembelajaran daring ini guru tidak memberikan pengajaran secara tatap muka, oleh sebab itu media pembelajaran baik *powerpoint* ataupun video ini dibuat oleh guru dengan tujuan agar dapat mendukung pemahaman siswa ketika mereka belajar secara mandiri selama daring ini.

## **2. Penerapan Strategi Penyampaian Guru pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring di MIN 14 Blitar**

Temuan penelitian yang diperoleh peneliti mengenai penerapan strategi penyampaian guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring ini, meliputi:

- a. Penerapan strategi penyampaian pembelajaran ke dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring ini berbeda dengan saat tatap muka, untuk selama daring ini strategi penyampaian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran melalui aplikasi pembelajaran, diantara aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh guru pembelajaran tematik di MIN 14 Blitar untuk menerapkan strategi penyampaian ini adalah aplikasi *WhatsApp* dan *e-learning* madrasah.
- b. Penerapan strategi penyampaian guru dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan sampai pada kegiatan penutup. Untuk penerapan strategi penyampaian pembelajaran ini lebih tepatnya terdapat pada tahap kegiatan inti.

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Pada kegiatan pendahuluan guru mengirim pemberitahuan melalui *WhatsApp* grup sekitar pukul 06.00 WIB, pemberitahuan ini meliputi pemberitahuan terkait dengan muatan dan materi pembelajaran tematik yang akan dipelajari oleh siswa pada hari itu, lalu dilanjutkan dengan member instruksi siswa untuk melakukan berbagai pembiasaan sebelum melaksanakan kegiatan inti

pembelajaran, seperti sholat dhuha, membaca surah-surah pendek, asmaul husna, dan berdo'a. Pada tahap ini artinya memang tidak ada kegiatan khusus terkait dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa, guru hanya memberitahu terkait muatan dan materinya saja dan lebih ditekankan pada pembiasaan dan pembentukan karakter siswa.

## 2) Kegiatan Inti

Kemudian masuk pada tahap kegiatan inti, dalam tahap ini strategi penyampaian sebagaimana yang telah dirancang oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun cara guru menerapkannya yakni dengan meng *upload* media pembelajaran baik *powerpoint* ataupun video dalam fitur bahan ajar *e-learning* madrasah, tujuan peng *upload* ini adalah agar materi pembelajaran tematik dapat tersampaikan kepada siswa. Setelah guru meng *upload* media yang berisi penjelasan materi pembelajaran tematik tersebut, barulah siswa mulai masuk ke akun *e-learning* madrasah masing-masing, untuk kemudian mengakses media pembelajaran tersebut. Setelah itu siswa dapat melakukan interaksi dengan media yaitu menyimak, membaca, ataupun mendengarkan penjelasan dari media tersebut sehingga dapat memahami materi pembelajaran tematik secara mandiri.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru melakukan kegiatan evaluasi berupa memberikan penugasan pada siswa.. Penugasan ini diberikan oleh guru untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah di sampaikan. Dan setelah selesai mengerjakan tugas, siswa dapat mengirimkan hasil pengerjaan tugasnya ke fitur penilaian dalam *e-learning* madrasah.

### **3. Dampak Penerapan Strategi Penyampaian Guru Terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Berbasis Daring di MIN 14 Blitar**

Temuan penelitian yang diperoleh peneliti mengenai hasil pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring, meliputi:

- a. Untuk menilai pemahaman siswa terkait dengan materi pembelajaran tematik berbasis daring dengan penggunaan strategi penyampaian ini, guru di MIN 14 Blitar hanya terbatas melalui pemberian tugas kepada siswa sebagaimana yang telah diterapkan guru dalam kegiatan penutup, untuk penugasan tersebut tergantung dari cara guru masing-masing, yang terpenting adalah penugasan tersebut tentunya disesuaikan dengan materi yang telah di sampaikan kepada siswa.
- b. Dampak penerapan strategi penyampaian terhadap pemahaman siswa pada materi pembelajaran tematik berbasis daring ini, jika dilihat dari hasil tugas yang dikirim siswa memberikan dampak positif yakni mereka lebih mudah memahami materi karena mendapatkan penjelasan

materi dari guru melalui penggunaan strategi penyampaian pembelajaran ini, dapat dilihat dari rata-rata hasil dari penugasan yang diberikan oleh guru siswa mampu menyelesaikannya dengan baik terlihat dari nilai tugasnya tuntas mencapai KKM. Sedangkan dari segi dampak negatifnya pemahaman siswa dalam pembelajaran daring ini dirasa tidak sepenuhnya optimal, dapat dilihat dari hasil tugas yang dikirim siswa yakni masih terdapat beberapa siswa yang nilainya kurang dari KKM, yang artinya masih terdapat beberapa materi yang kurang dipahami oleh siswa.

- c. Mengatasi siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran tematik berbasis daring dengan penggunaan strategi penyampaian ini, guru di MIN 14 Blitar mengatasinya dengan cara selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui chat pribadi atau grup *WhatsApp*, atau bahkan dari pihak guru menghubungi siswa terlebih dahulu jika mengetahui terdapat beberapa materi yang belum dipahami oleh siswa dilihat dari hasil pengerjaan tugasnya.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Strategi Penyampaian Guru dalam Meningkatkan pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Berbasis Daring**

Strategi penyampaian yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan pemahaman siswa utamanya pemahaman pada materi pembelajaran tematik di MIN 14 Blitar ini sudah sangat tepat digunakan

dalam pembelajaran daring. Karena dalam pembelajaran daring ini tidak ada tatap muka, maka guru merancang strategi penyampaian pembelajaran tersebut, dalam strategi ini media pembelajaran merupakan kajian utamanya, dimana media tersebut nantinya dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran tematik secara daring kepada siswa. Selain media, adapun komponen lain yang menjadi perhatian guru dalam strategi penyampaian ini adalah interaksi siswa dengan media dalam merangsang kegiatan belajarnya, serta bentuk (struktur) belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

Adapun media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi yaitu media *powerpoint* dan video, pemilihan media ini disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan kepada siswa, jika materi dapat dijangkau oleh siswa melalui penjelasan tertulis maka guru cukup menggunakan media *powerpoint*. Sedangkan untuk materi yang membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam serta melibatkan kegiatan praktek didalamnya maka guru menggunakan media video. Media pembelajaran ini digunakan oleh guru agar pembelajaran tidak terkesan monoton yang hanya diisi dengan member perintah siswa untuk membaca materi dari buku tanpa adanya penjelasan secara verbal dari guru.

Sedangkan untuk interaksi siswa dengan media pembelajaran, jika media yang digunakan adalah *powerpoint* maka bentuk interaksi yang diciptakan yakni hanya cukup dengan menyimak, dan membaca materi yang telah disajikan didalamnya. Sedangkan jika media yang digunakan

media video, selain menyimak dan membaca siswa juga dapat mendengarkan penjelasan materi dalam video tersebut, sehingga hal ini dinilai dapat mendukung pemahaman siswa.

Adapun bentuk (struktur) belajar mengajarnya dalam strategi penyampaian yang ini yakni belajar secara mandiri, dapat dikatakan belajar secara mandiri karena dalam pembelajaran daring ini guru tidak mampu memberikan pengajaran secara tatap muka, dari sini siswa dituntut untuk bisa mengikuti kegiatan pembelajaran tematik berbasis daring ini secara mandiri dari rumahnya masing-masing, maka dalam hal ini guru hanya memberikan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman siswa ketika belajar secara mandiri. Hal ini tentunya berbeda dengan bentuk (struktur) belajar mengajar yang biasa dilakukan saat tatap muka di kelas, dimana dalam pembelajaran tatap muka siswa biasa melaksanakan pembelajaran secara klasikal.

## **2. Penerapan Strategi Penyampaian Guru pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Berbasis Daring di MIN 14 Blitar**

Strategi penyampaian yang telah dirancang oleh guru akan terlihat keberhasilannya jika diterapkan terlebih dahulu ke dalam kegiatan pembelajaran. Untuk penerapan strategi penyampaian dalam kegiatan pembelajaran tematik selama daring di MIN 14 Blitar ini memanglah berbeda dengan pembelajaran saat tatap muka. yakni dilaksanakan melalui aplikasi pembelajaran *WhatsApp* dan *e-learning* madrasah.

Meskipun demikian untuk penerapan strategi penyampaian guru dalam kegiatan pembelajaran ini tetap dimulai dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Penerapan strategi penyampaian pembelajaran ini lebih tepatnya terletak pada tahap kegiatan inti.

Adapun kegiatan yang biasanya dilakukan oleh guru pada tahap kegiatan pendahuluan adalah dengan mengirimkan pemberitahuan mengenai muatan dan materi pembelajaran tematik pada hari itu kepada siswa melalui grup *WhatsApp*, guru juga menginstruksikan siswa untuk melakukan berbagai pembiasaan dan pembentukan karakter seperti berdoa, membaca surah-surah pendek, dan sholat dhuha.

Lanjut pada tahap kegiatan inti, dalam tahap ini strategi penyampaian pembelajaran telah diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, dengan cara guru meng *upload* media pembelajaran yang telah dibuat kedalam fitur bahan ajar *e-learning* madrasah, kemudian diikuti oleh siswa dengan masuk ke akun *e-learning* madrasahnya masing-masing untuk mengakses media *powerpoint* ataupun video tersebut. Setelah itu siswa dapat melakukan interaksi dengan media yakni menyimak, membaca, ataupun mendengarkan penjelasan materi dalam media, dan memahami materi secara mandiri.

Tahap terakhir yaitu tahap kegiatan penutup, pada tahap ini guru melakukan kegiatan evaluasi dengan memberikan penugasan berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi sebagaimana yang telah disajikan oleh

guru dalam media *powerpoint* ataupun video tersebut, penugasan ini digunakan untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tematik selama daring.

### **3. Dampak Penerapan Strategi Penyampaian Guru Terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Berbasis Daring di MIN 14 Blitar**

Pemahaman siswa pada pembelajaran tematik berbasis daring ini dapat diketahui melalui hasil penugasannya yang juga digunakan sebagai bahan evaluasi guru untuk menilai pemahaman siswa sebagaimana yang telah di laksanakan dalam kegiatan penutup. Adapun penugasan yang diberikan tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran tematik yang telah di sampaikan kepada siswa.

Dampak dari diterapkannya strategi penyampaian pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada materi pembelajaran tematik berbasis daring di MIN 14 Blitar ini meliputi dampak positif dan negatif, dampak positifnya dengan menggunakan strategi penyampaian ini pemahaman siswa jadi lebih terarah dan memudahkannya dalam memahami materi pembelajaran tematik yang dipelajarinya secara daring, sebagai acuannya yakni dengan melihat hasil tugas pembelajaran tematik yang dikirim oleh siswa, dari penugasan tersebut rata-rata siswa telah mampu menyelesaikan penugasannya dengan baik serta mampu menuntaskan nilai KKM nya. Sedangkan dari segi dampak negatifnya pemahaman siswa dalam pembelajaran daring ini memang tidak sepenuhnya optimal dan merata

pada seluruh siswa, dapat dilihat dari hasil penugasan yang dikirim oleh siswa memang terdapat beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM, yang artinya memang masih terdapat beberapa materi yang belum dipahami oleh siswa.

Mengatasi problematika jika terdapat siswa kurang mampu memahami materi yang di sampaikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui chat pribadi ataupun grup *WhatsApp*. Walaupun dari pihak guru menghubungi siswa terlebih dahulu melalui chat *WhatsApp* jika mengetahui penugasannya ada yang di bawah KKM, untuk sekedar menjelaskan mana-mana materi yang belum dipahami oleh siswa.